

**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Webinar “ISTN Peduli : Hidup Sehat dengan Memanfaatkan Bahan Alam
Guna Meningkatkan Sistem Imun di RT 008/ RW 06, Kelurahan Ciganjur,
Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan”.**

Oleh:

Ika Maruya Kusuma, S.P., M.Si

Anggota:

Putu Rika Veryanti, M. Farm-Klin., Apt

Munawarohthus Sholikha, M.Si

Dr. Tiah Rachmatiah, M.Si, Apt.

Dr. Refdanita, M.Si.,Apt

Dr. Lili Musnelina, M.Si, Apt

Herdini., M.Si., Apt

Thia Amalia, M.Si., Apt

Putu Nilasari, M.Farm., Apt

INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

JAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Webinar “Hidup Sehat dengan Memanfaatkan Bahan Alam Guna Meningkatkan Sistem Imun di RT 008/ RW 06, Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan”.
2. Nama Mitra : RT008/ RW 06, Kel.Ciganjur, Kec. Jagakarsa.
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Ika Maruya Kusuma, S.P., M.Si
 - b. NIDN : 0319098402
 - c. Program Studi : Farmasi
 - d. Fakultas : Farmasi
 - e. Perguruan Tinggi : Institut Sains dan Teknologi Nasional
 - f. Bidang Keahlian : Biologi Farmasi
 - g. Alamat Rumah/Tlp./Hp : Jl. H. Kayar/ 08998926080
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah anggota : Dosen 8 Orang
 - b. Nama Anggota 1 : Putu Rika Veryanti, M. Farm-Klin., Apt
 - c. Nama Anggota 2 : Munawarohthus Sholikha, M.Si
 - d. Nama Anggota 3 : Dr. Tiah Rachmatiah, M.Si, Apt.
 - e. Nama Anggota 4 : Dr. Refdanita, M.Si.,Apt
 - f. Nama Anggota 5 : Herdini., M.Si., Apt
 - g. Nama Anggota 6 : Thia Amalia, M.Si., Apt
 - h. Nama Anggota 7 : Dr. Lili Musnelina, M.Si, Apt
 - i. Nama Anggota 8 : Putu Nilasari, M.Farm., Apt
 - j. Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra :
 - a. Wilayah : Jakarta Selatan
 - b. Kota : DKI Jakarta
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke Mitra : 3 Km
6. Luaran yang dihasilkan :

- a. Masyarakat mengetahui pengertian pola hidup bersih di lingkungan sekitar
 - b. Masyarakat mengetahui cara menjaga sistem imunitas tubuh dengan mengkonsumsi vitamin dan herbal
7. Jangka waktu pelaksanaan : 2 hari
8. Biaya Total : Rp. 3.200.000,00
- a. Dana Internal (Dosen Farmasi) : Rp. 3.200.000,00

Jakarta, 17 Juni 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Farmasi ISTN

Ketua Tim Pelaksana,



Ika Maruya Kusuma, M.Si
NIDN: 0319098402



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kepercayaan kepada kami sehingga dapat terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan secara webinar berjudul **“Hidup Sehat dengan Memanfaatkan Bahan Alam Guna Meningkatkan Sistem Imun di RT 008/ RW 06, Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan”**. Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
2. Direktur Akademik Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
3. Direktur Non Akademik Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
4. Dekan Fakultas Farmasi.
5. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM).

Demikian laporan ini kami buat, dengan harapan akan membawa citra baik bagi Institut Sains Dan Teknologi Nasional di kalangan masyarakat. Atas perhatian Bpk / Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Jakarta, Juni 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Judul Program	1
B. Latar Belakang	1
C. Perumusan Masalah.....	1
D. Tujuan dan Manfaat	2
E. Sasaran	2
F. Pelaksanaa Kegiatan	2
G. Waktu Pelaksanaan	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Himbauan Pemerintah tentang Covid19.....	3
B. Infeksi Virus	6
C. Herbal Meningkatkan Sistem Imun.....	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
A. Pelaksanaan Program	9
B. Susunan Acara.....	9
C. Waktu Kegiatan.....	10
D. Bagan Kegiatan	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
A. Lokasi dan Peserta.....	12
B. Tema Kegiatan dan Sovenir Pengabdian Kepada Masyarakat.....	12
C. Penyuluhan dengan Webinar, Pemberian Handsainitizer dan Sertifikat.....	14
D. Hasil Kuesioner	14
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
A. Kesimpulan.....	16

B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	17

PENDAHULUAN

BAB 1

A. Judul Program

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yaitu berjudul Webinar “ISTN Peduli: Hidup Sehat dengan Memanfaatkan Bahan Alam Guna Meningkatkan Sistem Imun di RT 008/ RW 06, Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan”.

B. Latar Belakang

Kasus Infeksi Virus SARS-CoV-2 penyebab Coronavirus disease 2019 atau COVID-19 sudah tersebar di seluruh Kota di Indonesia. Bahkan sampai saat ini sudah lebih dari 3000 orang dinyatakan terinfeksi dan lebih dari 1000 orang mengalami kematian akibat terinfeksi virus corona. Virus corona bisa menyerang siapa saja dari usia dewasa, muda dan anak. Tidak hanya kalangan masyarakat umum, bahkan tenaga medis juga banyak yang terjangkit infeksi ini dan berakhir kematian. Untuk mencegah persebaran dan meningkatnya jumlah penderita maka Gubernur DKI Jakarta menghimbau untuk tetap menjaga kebersihan dan menjaga jarak agar tetap sehat dengan menerapkan kegiatan WFH (Work from Home) bagi pekerja dan peserta didik, juga terus memberikan edukasi melalui media elektronik dan seminar-seminar melalui webinar.

Dalam rangka ikut mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat agar terhindar dari infeksi virus corona, maka Fakultas Farmasi ISTN melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui webinar agar tetap jaga jarak dengan tema ISTN Peduli : Hidup bersih, Sehat dan Jagajarak. Kegiatan tersebut dilakukan dalam beberapa rangkain mulai dari penyuluhan hingga pemberian handsainitizer kepada masyarakat dengan pemberian secara simbolis.

C. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dihadapi sehingga perlu diadakannya program pengabdian masyarakat adalah :

- Apakah masyarakat mengetahui pengertian pola hidup bersih di lingkungan sekitar?
- Apakah masyarakat mengetahui cara menjaga sistem imunitas tubuh dengan cara mengkonsumsi vitamin dan herbal?

D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan mafaat dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- Memberikan informasi kepada masyarakat mengetahui pengertian pola hidup bersih di lingkungan sekitar
- Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai cara menjaga sistem imunitas tubuh dengan mengkonsumsi vitamin dan herbal

E. Sasaran

Sasaran dari program ini adalah warga, RT 008/RW 06 di wilayah Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.

F. Pelaksana Kegiatan

Susunan pelaksana kegiatan ini terdiri dari:

1. Pembina : Ka. Pusat PPM (M. Fadhli Abdillah, ST. MT)
Dekan Fakultas Farmasi (Dr. Refdanita, M.Si., Apt)
2. Ketua Pelaksana : Ika Maruya Kusuma., S.P., M.Si
3. Pembicara :

No.	Materi	Dosen
1	Moderator	<ul style="list-style-type: none">• Ika Maruya Kusuma, S.P. M.Si• Thia Amalia, M.Si., Apt
2	Sambutan Dekan	<ul style="list-style-type: none">• Dr. Refdanita., M.Si., Apt
3	Imunitas dan vitamin	<ul style="list-style-type: none">• Putu Rika Veryanti, M.Farm-Klin., Apt• Dr. Lili Musnelina, M.Si, Apt• Putu Nilasari, M.Farm
4	Herbal yang dapat meningkatkan Imunitas	<ul style="list-style-type: none">• Munawaronthus Sholikha, M.Si.• Dr. Tiah Rachmatiah, M.Si., Apt
5	Hendsainitizer	<ul style="list-style-type: none">• Herdini., M.Si., Apt• Putu Nila Sari., M.Farm., Apt

4. Mahasiswa : Dokumentasi, 2 orang

5. Peserta : 30 Orang

G. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat : Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari, yaitu tanggal 5 dan 7 Juni 2020, pukul 13.45 – Selesai

TINJAUAN PUSTAKA

BAB II

A. **Himbauan Pemerintah tentang Covid19**

Seiring dengan menyebar luasnya virus Corona membuat pasien positif virus covid-19 itu menjadi semakin bertambah dari hari ke hari. Kejadian ini bukan saja menggemparkan tapi juga membuat banyak masyarakat diliputi perasaan khawatir.

Kekhawatiran itu datang dari selain banyaknya korban yang meninggal juga virus covid-19 belum ditemukan vaksinya. Meskipun begitu pemerintah sudah melakukan beberapa upaya untuk memutus penularan covid-19. Salah satunya adalah dengan himbauan menjaga jarak fisik (physical distancing), kerja dari rumah, belajar di rumah hingga beribadah dari rumah.

Namun, upaya tersebut tidak akan efektif bila tidak disertai dengan kesadaran individu untuk mematuhi himbauan dari pemerintah. Jadi, dalam hal ini setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap orang lain, dengan tidak ikut menyebarkan virus Corona.

Di bawah ini ada 12 cara mencegah virus Corona yang harus diterapkan oleh setiap individu telah dirangkum merdeka.com melalui berbagai sumber.

1. **Rajin Mencuci Tangan**

Cara pencegahan pertama yang harus kamu terapkan sehari-hari adalah rajin mencuci tangan. Hal ini karena sekitar 98 persen penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Mencuci tangan hingga bersih menggunakan sabun dan air mengalir diyakini sangat efektif membunuh kuman, bakteri, dan virus, termasuk juga virus Corona. Dengan terus menjaga kebersihan tangan membuat kamu memiliki risiko rendah terjangkit berbagai penyakit.

2. **Gunakan Masker Saat Berpergian Keluar Rumah**

Selain mencuci tangan upaya lain yang bisa kamu lakukan untuk menghindari virus Corona adalah dengan cara menghindari bepergian ke luar rumah. Jika terpaksa harus pergi, pakailah masker. Jangan melepas masker sembarangan. Segera hubungi petugas kesehatan terdekat jika kondisi kesehatan semakin memburuk. Mintalah bantuan tenaga medis. Sampaikan pada petugas jika dalam

14 hari sebelumnya kamu pernah melakukan perjalanan terutama ke negara terjangkit, atau pernah kontak erat dengan orang yang memiliki gejala yang sama. Selanjutnya ikutilah arahan petugas kesehatan setempat.

3. Hindari Berjabat Tangan dan Berpelukan

Menghindari kontak kulit seperti berjabat tangan mampu mencegah penyebaran virus Corona. Untuk itu saat ini menghindari kontak adalah cara terbaik. Harus selalu kamu ingat bahwa tangan dan wajah bisa menjadi media penyebaran virus Corona.

4. Hindari Menyentuh Area Wajah

Penting untuk diperhatikan bahwa virus Corona dapat menyerang tubuh melalui area segitiga wajah, seperti mata, mulut, dan hidung. Area segitiga wajah rentan tersentuh oleh tangan, sadar atau tanpa disadari. Maka dari itu menjaga kebersihan tangan sebelum dan sesudah bersentuhan dengan benda atau bersalaman dengan orang lain menjadi cara untuk mencegah tertular dari virus Corona.

5. Etika Saat Bersin dan Batuk

Satu di antara penyebaran virus Corona bisa melalui udara. Ketika kamu bersin dan batuk, tutup mulut dan hidung agar orang yang ada di sekitar tidak terpapar percikan kelenjar liur. Selain itu, kamu juga bisa menggunakan tisu ketika menutup mulut dan hidung ketika bersin atau batuk. Cuci tangan kamu hingga bersih menggunakan sabun agar tidak ada kuman, bakteri, dan virus yang tertinggal di tangan.

6. Jangan Berbagi Barang Pribadi

Virus Corona mampu bertahan di permukaan hingga tiga hari. Penting untuk tidak berbagi peralatan makan, sedotan, handphone, dan sisir. Gunakan peralatan sendiri demi kesehatan dan mencegah terinfeksi virus Corona.

7. Bersihkan Perabotan Rumah

Tak hanya menjaga kebersihan tubuh, kebersihan lingkungan tempat kamu tinggal juga penting. Gunakan disinfektan untuk membersihkan perabotan yang ada di rumah. Kamu bisa memulai dengan membersihkan permukaan perabotan rumah yang rentan tersentuh, seperti gagang pintu, meja, furnitur, laptop, handphone, apa pun, secara teratur. Kamu juga bisa membuat cairan disinfektan buatan sendiri di

rumah menggunakan cairan pemutih dan air. Bersihkanlah perabotan rumah secara teratur dua kali dalam sehari.

8. Hindari Berkumpul dalam Jumlah Banyak

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Kepolisian Republik Indonesia telah membuat peraturan untuk tidak melakukan aktivitas keramaian selama pandemi virus Corona. Tak hanya tempat umum, seperti tempat makan, gedung olah raga, tetapi tempat ibadah saat ini harus mengalami dampak tersebut. Tindakan tersebut tak lain merupakan upaya untuk mencegah penyebaran virus Corona. Virus Corona dapat ditularkan melalui makanan, peralatan, hingga udara. Untuk saat ini, dianjurkan lebih baik melakukan aktivitas di rumah agar pandemi virus Corona cepat berlalu.

9. Jaga Jarak Sosial

Satu di antara pencegahan penyebaran virus Corona yang efektif adalah jaga jarak sosial. Pemerintah telah melakukan kampanye jaga jarak fisik atau physical distancing. Dengan adanya penerapan physical distancing ketika beraktivitas di luar ruangan atau tempat umum, kamu sudah melakukan satu langkah mencegah terinfeksi virus Corona. Jaga jarak kamu dengan orang lain sekitar satu meter.

Jaga jarak fisik tak hanya berlaku di tempat umum, di rumah pun juga bisa kamu terapkan.

10. Mencuci Bahan Makanan

Selain mencuci tangan, mencuci bahan makanan juga penting dilakukan. Rendam bahan makanan, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran menggunakan larutan hidrogen peroksida atau cuka putih yang aman untuk makanan. Simpan di kulkas atau lemari es agar bahan makanan tetap segar ketika ingin dikonsumsi. Selain untuk membersihkan, larutan yang digunakan sebagai mencuci memiliki sifat antibakteri yang mampu mengatasi bakteri yang ada di bahan makanan.

11. Jangan Berpegangan Pada Tiang

Cara mencegah virus Corona lainnya bisa mulai kamu terapkan dengan tidak berpegangan pada tiang secara sembarangan. Tahukah kamu bahwa tiang pada gerbong kereta atau pegangan tangan di bagian atas merupakan tempat berkumpulnya virus dan bakteri. Bayangkan ada berapa ratus orang atau ribu orang yang pernah memegang tiang atau pegangan tangan tersebut. Mungkin

banyak yang tidak mencuci tangan. Maka dari itu sebisa mungkin, kamu menghindari untuk memegang tiang di dalam transportasi umum sebagai bentuk pencegahan. Kamu tidak mungkin tidak menyentuh tiang tersebut atau pegangan tangan. Mungkin yang bisa kamu lakukan adalah mencuci tangan atau membersihkan tangan setelah sampai di stasiun tujuan.

12. Sering Membersihkan Layar Ponsel

Selain tiang ternyata layar ponsel juga merupakan salah satu tempat paling kotor. Memangnya kamu selalu mencuci tangan saat menyentuh layar ponselmu? Maka dari itu kalau bisa, kamu harus menghindari pemakaian telepon di areal umum apalagi saat menggunakan transportasi massal. Selain itu, kamu juga bisa mulai menerapkan kebiasaan rajin membersihkan layar ponsel kamu secara rutin dengan menggunakan alkohol. Biasakan juga mencuci tangan sebelum menggunakan telepon.

B. Infeksi Virus

Penyakit coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan. Sebagian besar orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang yang lebih tua, dan mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin mengembangkan penyakit serius. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan diberitahukan dengan baik tentang virus COVID-19, penyakit yang disebabkan dan bagaimana penyebarannya. Lindungi diri Anda dan orang lain dari infeksi dengan mencuci tangan atau sering menggunakan alkohol berbasis gosok dan tidak menyentuh wajah Anda.

Virus COVID-19 menyebar terutama melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin, jadi penting bagi Anda juga berlatih etiket pernapasan (misalnya, dengan batuk pada siku yang tertekuk). Saat ini, tidak ada vaksin atau perawatan khusus untuk COVID-19. Namun, ada banyak uji klinis yang sedang berlangsung mengevaluasi perawatan potensial.

C. Herbal Meningkatkan Sistem Imun

1. Temulawak



Gambar 2.1 Rimpang temulawak

Sekilas, temulawak memiliki tampilan yang mirip dengan kunyit. Tidak hanya tampilannya, temulawak juga memiliki khasiat yang hampir sama dengan kunyit yakni berperan sebagai penangkal radikal bebas. Dengan kandungan antioksidan yang tinggi, mengonsumsi tanaman herbal yang satu ini secara rutin dapat mencegah masuknya sumber penyakit seperti virus corona covid-19 ke dalam tubuh.

2. Kunyit



Gambar 2.2 Serbuk rimpang kunyit

Tampilan khasnya yang berwarna kuning, tanaman ini sering juga sering dijumpai sebagai pewarna makanan alami. Dengan tingginya kandungan antioksidan dan kurkumin pada kunyit, membuat tanaman herbal satu ini dapat menjadi andalan Anda untuk mencegah virus corona covid-19.

3. Mengkudu



Gambar 2.3 Buah mengkudu

Tanaman herbal berikutnya yang berguna untuk meningkatkan imun adalah mengkudu. Dengan rasanya yang cukup getir, ternyata mengkudu ini justru memiliki kandungan vitamin C dan beta karoten yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Mengkudu juga memiliki kandungan scopoletin yang membuatnya berperan sebagai antibakteri, anti-inflamasi, dan antijamur yang berguna untuk menangkal patogen yang berbahaya. Tanaman ini cocok untuk dikonsumsi untuk menangkal virus corona covid-19.

METODE PELAKSANAAN

BAB III

A. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui webinar di lingkungan RT 008/RW 06 di wilayah Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Melalui kegiatan “ISTN Peduli : Hidup Sehat dengan Memanfaatkan Bahan Alam Guna Meningkatkan Sistem Imun dan pemberian handzainitizer di RT 008/ RW 06, Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan”, diharapkan masyarakat mengetahui pengertian pola hidup bersih di lingkungan sekitar dan mengetahui cara menjaga sistem imunitas tubuh dengan mengkonsumsi vitamin dan herbal. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Didahului dengan perizinan
- Mengatur jadwal untuk dapat melaksanakan penyuluhan melalui webinar dan pemberian handsanitizer
- Pembuatan flayer, form pendaftaran, kuesioner dan handsanitizer
- Rapat tim pengmas melalui WA group.
- Kegiatan penyuluhan dan pemberian handsanitizer

B. Susunan Acara

Jadwal dan susunan acara kegiatan penyuluhan melalui webinar dan pemberian handsanitizer di RT 008/RW 06 Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	29 Mei 2020	19.00-20.00	Perizinan ke RT 008 /RW 06	Ika Maruya Kusuma., M.Si
2	1-3 Juni 2020	08.00-11.00	Sosialisasi Acara	Ika Maruya Kusuma., M.Si
2	1 Juni 2020	20.00-22.00	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan flayer• kuesioner	Putu Nilasari, M.Farm., Apt
3	2 Juni 2020	10.00-13.30	Pembutan Handsanitizer	Dra. Herdini., M.Si., Apt
4	3 Juni 2020	08.00-21.00	Rapat kordinasi melalui wa group	Ika Maruya Kusuma., M.Si

5	4 Juni 2020	08.00-21.00	Rapat teknis Acara	Putu Rika Veryanti., M.Si, Apt Ika Maruya Kusuma., M.Si
6.	5 Juni 2020	08.00-12.00	Persiapan	Ika Maruya Kusuma., M.Si Putu Rika Veryanti., M.Si, Apt Munawarohthus Sholikha, M.Si.
		12.00-13.00	Kordinasi peserta	Putu Rika Veryanti., M.Si, Apt
		13.30-13.45	Cek jaringan	Munawarohthus Sholikha, M.Si.
		13.45-14.00	Sambutan/Pembukaan	Dekan (Dr Refdanita., M.Si., Apt)/ MC (Ika Maruya Kusuma., M.Si)
		14.00-14.45	Imunitas dan vitamin	<ul style="list-style-type: none"> • Putu Rika Veryanti, M.Farm-Klin., Apt • Dr. Lili Musnelina, M.Si, Apt
		14.45-15.00	Herbal yang dapat meningkatkan Imunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Munawarohthus Sholikha, M.Si. • Dr. Tiah Rachmatiah, M.Si., Apt
		15.00-15.15	Sesi Tanya Jawab	Ika Maruya Kusuma, S.P. M.Si / Thia Amalia., M.Si., Apt
		15.30-Selesai	Penutup	Ika Maruya Kusuma, S.P. M.Si
7	7 Juni 2020	14.00-15.00	Pemberian Hendsainitizer	Perwakilan dosen

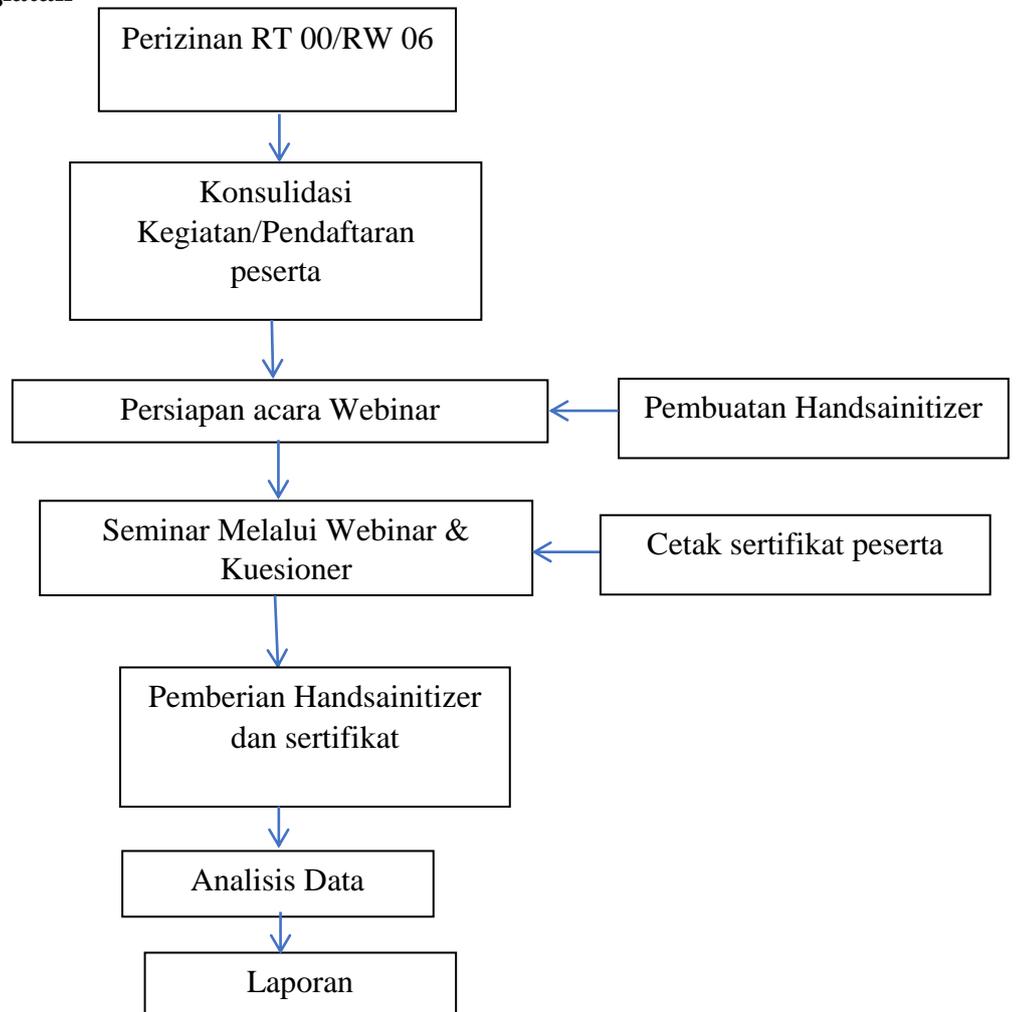
C. *Time Planner Kegiatan*

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Webinar “ISTN Peduli : Hidup Sehat dengan Memanfaatkan Bahan Alam Guna Meningkatkan Sistem Imun di RT 008/ RW 06, Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan”, dilaksanakan pada tanggal 5 dan 7 Juni 2020. Sebelum dilaksankanya kegitan terlebih dahulu dibuat perizinan pada bulan Mei 2020. Kemudian dilanjutkan persiapan sebelum acara dimulai, penyuluhan melalui webinar dan pembagian handsanitizer pada hari minggu kedua Juni 2020. Dilanjutkan dengan pelaporan pada minggu ketiga dan keempat, untuk dibuat laporan dan dilaporkan kepada ka. Pusat PPM dan sponsor. Rincian kegiatan berupa persiapan dan pelaporan dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan

No	Rencana Aktivitas	Bulan (2020)			
		Mei	Juni		
		Mgu 4	Mgu 1	Mgu 2	Mgu 3
1	Perizinan				
2	Pembuatan Flayer, Handsainitizer				
3	Registrasi Peserta (web)				
4	Penyuluhan				
5	Pemberian Handsainitizer dan sertifikat				
7	Laporan				

D. Bagan Kegiatan



Gambar 3.1 Alur Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV

A. Lokasi dan Peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Farmasi ISTN Juni 2020, diantaranya berupa penyuluhan melalui webinar dan pemberian handsanitizer serta sertifikat secara gratis. Kegiatan PPM dilaksanakan di Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarasa, di RT 008 sekitar RW 06 melalui webinar.

Penentuan lokasi PPM awalnya dibatasi peserta yang tinggal di RT 008/RW 06, namun karena terbatasnya peserta mengingat kurang terbiasanya masyarakat menggunakan aplikasi sosial media seperti zoom, sehingga hanya 5 peserta yang bergabung dalam acara pengabdian masyarakat dengan menggunakan webinar. Untuk itu kami panitia pengabdian masyarakat berinisiatif untuk mengajak walimurid di PAUD Al-FATH dan beberapa masyarakat yang masih tinggal dilingkungan RW 06.

Dari formulir pendaftaran yang disebar melalui google form, diperoleh 30 jumlah peserta (Lampiran 1). Google form telah dibuat 1 minggu sebelum acara dilaksanakan. Sebagai penanggung jawab pembuatan google form untuk pendaftaran peserta dan kuesioner diberikan kepada Ibu Putu Nila Sari., M.Farm., Apt. Selain itu untuk pembuatan sertifikat Ibu Putu Nila Sari., M.Farm., Apt juga berkoordinasi dengan Tim Pengabdian Masyarakat yang lain di Fakultas Farmasi ISTN (Lampiran 2).

B. Tema Kegiatan dan Sovenir Pengabdian Kepada Masyarakat

Tema yang diambil dalam kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan webinar yaitu: “ISTN Peduli: Hidup Bersih, Sehat dan Jaga Jarak” dengan judul : “Hidup Sehat dengan Memanfaatkan Bahan Alam Guna Meningkatkan Sistem Imun di RT 008/ RW 06, Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan”.terlihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Tema Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sovenir berupa handsainitizer yang diberikan kepada peserta kegiatan pengabdian masyarakat berupa handsainitizer sprai dengan volume 100 mL/orang. Formula handsainitizer yang digunakan seperti anjuran yang diberikani oleh WHO, yaitu: Alkohol, Hidrogen peroksida 3%, fragran dan aquades. Pembuatan Handsainitizer dikordinasi oleh Ibu Dra. Herdini., M.Si., Apt yang berkordinasi dengan Tim Pengabdian Masyarakat yang lain di Fakultas Farmasi ISTN (Gambar 4.2).



Gambar 4.2 Handsainitizer Sprai

C. Penyuluhan dengan Webinar, Pemberian Handsainitizer dan Sertifikat

Kegiatan penyuluhan Hidup Sehat dengan tetap menjaga imunitas tubuh, dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2020 yang diikuti oleh warga RW 06 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Acara penyuluhan dengan webinar dengan urutan acara dan pembicara sebagai berikut:

1. Pemandu acara oleh Ika Maruya Kusuma., M.Si
2. Dilanjutkan dengan pembukaan/ sambutan oleh Dekan Fakultas Farmasi Ibu Dr. Refdanita., M.Si., Apt
3. Penyuluhan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai imunitas dan vitamin oleh Putu Rika Veryanti, M.Farm-Klin., Apt/Dr. Lili Musnelina, M.Si, Apt
4. Pembicara selanjutnya mengenai herbal atau tanaman yang berperan dalam menjaga imunitas selama pandemi COVID19 oleh ibu Munawarohthus Sholikha, M.Si./Dr. Tiah Rachmatiah, M.Si., Apt
5. Sesi tanya jawab dan kuesioner dipandu oleh Ika Maruya Kusuma., M.Si danThia Amalia., M.Si., Apt

Kemudian setelah penyuluhan selesai, pada tanggal 7 Juni 2020 dilanjutkan dengan pemberian Handsainitizer dan sertifikat kepada peserta webinar dengan pemberian secara simbolis. Handsainitizer sprai telah dibuat dan disiapkan beberapa hari sebelumnya sebelum acara berlangsung. Peserta yang akan memperoleh sertifikat adalah peserta yang namanya ada pada form pendaftaran dan telah mengisi kuesioner.

D. Hasil Kuesioner

Kuesioner diberikan untuk diisi oleh peserta webinar. Jumlah peserta yang terdaftar mengisi kuesioner terdiri dari 30 orang, dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah masyarakat mengetahui pengertian pola hidup bersih di lingkungan sekitar?
2. Apakah anda telah mengkonsumsi vitamin atau ramuan untuk menjaga imunitas?
3. Apakah keseharian anda menuntut untuk tiap hari keluar rumah dan bertemu byk org?

4. Apakah program/informasi ini sangat bermanfaat?

Dari 30 peserta yang menjawab kuesioner, pada pertanyaan pertama, apakah masyarakat mengetahui pengertian pola hidup bersih di lingkungan sekitar? Dari pertanyaan tersebut 100% peserta menyatakan iya. Hal ini menandakan bahwa masyarakat di RW06 sudah menerapkan hidup bersih. Ini juga tampak pada persebaran virus corona, dimana daerah Ciganjur Jagakarsa Jakarta selatan tidak termasuk wilayah yang ada pada zona merah.

Pertanyaan berikutnya, apakah anda telah mengkonsumsi vitamin atau ramuan untuk menjaga imunitas? 56.7% peserta kadang-kadang mengkonsumsi vitamin dan ramuan herbal dan 43,3% ya, selalu mengkonsumsi vitamin dan ramuan herbal. Sehingga dapat dikatakan masyarakat di RW 06 Ciganjur, Jagakarsa Jakarta Selatan sudah paham cara meningkatkan imunitas dipendemi Covid19 dengan cara mengkonsumsi suplemen baik berupa vitamin maupun ramuan herbal.

Pada pertanyaan, apakah keseharian anda menuntut untuk tiap hari keluar rumah dan bertemu byk org? Dari jawaban peserta 40% menjawab tidak, 43,3% kadang-kadang dan 16,7% ya, selalu bertemu orang. Berdasarkan hasil kuesioner masyarakat di RW 06 sudah paham bahwa dimasa pendemi ini telah membatasi untuk tidak berkumpul untuk mengurangi penyebaran virus corona.

Adanya kegiatan ini dianggap sangat bermanfaat bagi bagi masyarakat di RW 06. Dari 30 peserta 100% menyatakan sangat bermanfaat, dan diharapkan berkelanjutan. Bahkan beberapa saran mengharapkan adanya workshop membuat jamu tradisional penangkal virus covid19.

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat di RW06 telah mengetahui pengertian pola hidup bersih dilingkungan sekitar, hal ini berdasarkan hasil kuesioner yang menyatakan 100% telah menerapkan pola hidup bersih.
2. Masyarakat di RW06 mengetahui cara menjaga sistem imun dengan mengkonsumsi vitamin dan herbal sebesar 43,3%; agak paham 56,7% dengan kadang-kadang mengkonsumsi vitamin atau ramuan herbal.

B. SARAN

Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema “Webinar ISTN Peduli : Hidup Sehat dengan Memanfaatkan Bahan Alam Guna Meningkatkan Sistem Imun di RT 008/ RW 06, Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan”. dilakukan secara rutin atau berkala agar pemahaman masyarakat bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2020). Merdeka: Cara Mencegah Virus Corona segera Diterapkan. Diakses: 20 Juni 2020. <https://www.merdeka.com/jabar/12-cara-mencegah-virus-corona-segera-diterapkan-kln.html>.
- Anonim. (2020). WHO: Health Tpics Corona Virus. Diakses 20 Juni 2020. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1.
- Anonim. (2020). Merdeka: Tanaman Herbal bisa perkuat imunitas tubuh buat hindari virus corona19. Diakses 20 Juni 2020. <https://www.merdeka.com/trending/10-tanaman-herbal-bisa-perkuat-imunitas-tubuh-buat-hindari-virus-corona-covid-19-kln.html>
- Singletery, K. (2019). Cinnamon: Update of Potential Health Benefits. *Nutrition Today*, 54(1), 42–52. <https://doi.org/10.1097/NT.0000000000000319>
- Yosefi, Z., Tabaraki, R., Gharneh, H. A. A., & Mehrabi, A. A. (n.d.). International Journal of Vegetable Variation in Antioxidant Activity , Total Phenolics , and Nitrate in Spinach, (December 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/19315260903577278>
- Zeng, Y., Li, Y., Yang, J., Pu, X., Du, J., Yang, X., ... Yang, S. (2017). Therapeutic Role of Functional Components in Alliums for Preventive Chronic Disease in Human Being. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2017. <https://doi.org/10.1155/2017/9402849>

LAPORAN ANGGARAN BIAYA PENGMAS 2020

Webinar “ISTN Peduli : Hidup Sehat dengan Memanfaatkan Bahan Alam Guna Meningkatkan Sistem Imun di RT 008/ RW 06, Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan”.

- **Anggaran Biaya**

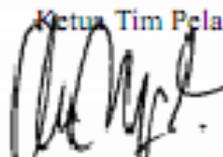
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Webinar “ISTN Peduli : Hidup Sehat dengan Memanfaatkan Bahan Alam Guna Meningkatkan Sistem Imun di RT 008/ RW 06, Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan” memerlukan total biaya sebesar: **Rp. 3.200.000,-** Rincian anggaran biaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Rincian	Jumlah
1	Transportasi : <ul style="list-style-type: none">• Ongkir bahan handsainitizer• Ongkir Akuades TOTAL	Rp. 100.000,- Rp. 200.000,- Rp. 300.000,-
2	Sewa jaringan zoom TOTAL	Rp. 300.000,- Rp. 300.000,-
3	Bahan dan Alat: <ul style="list-style-type: none">• Alkohol @30.000x25 L• Hidrogen peroksida 3%• Akuades• Fragan• Botol 100mL 100x5000 TOTAL	Rp. 750.000 Rp. 500.000,- Rp. 500.000,- Rp. 100.000,- Rp. 500.000,- Rp. 2.350.000,-
5	Jilid dan Copy Laporan	Rp. 250.000,-

BIAYA TOTAL = Rp.3.200.000,00

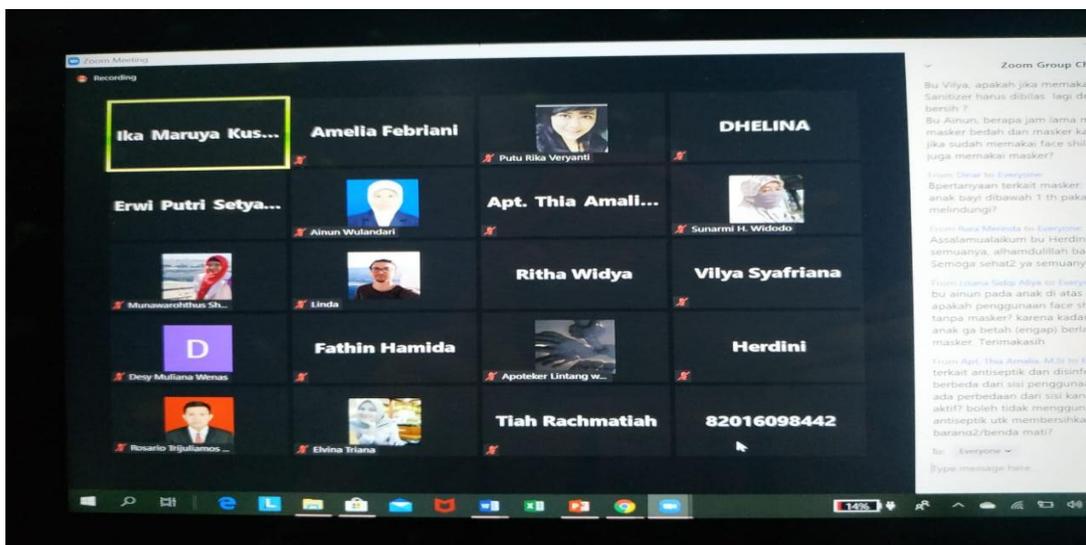
Jakarta, 17 Juni 2020

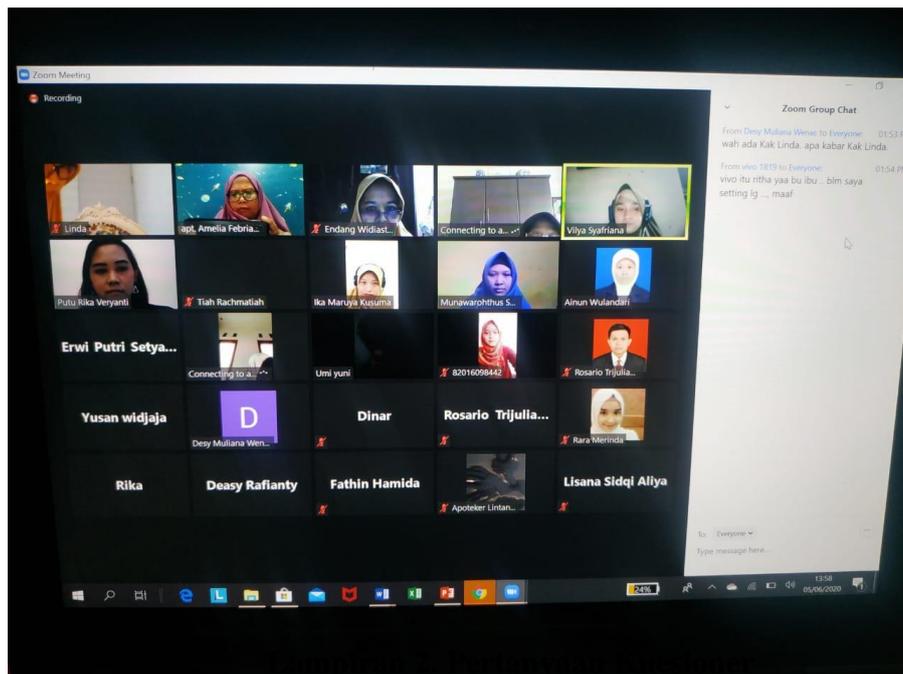
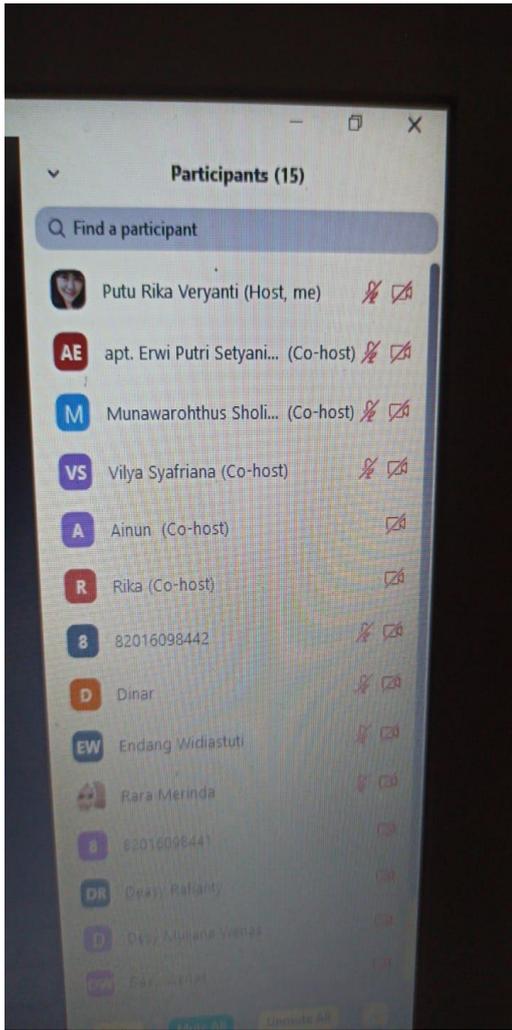
Ketua Tim Pelaksana,

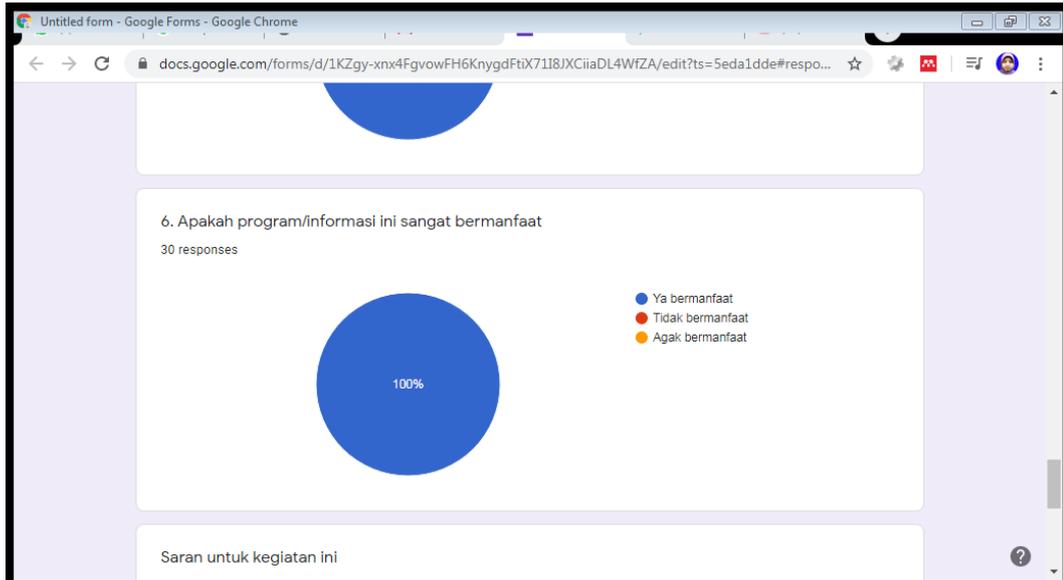
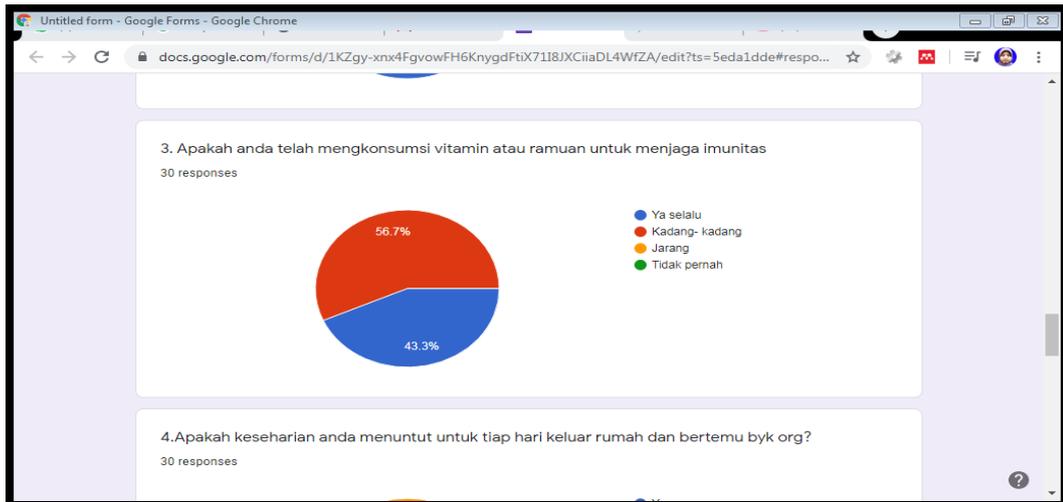

Ika Maruya Kusuma, M.Si
NIDN: 0319098402

Lampiran 1. Daftar Peserta dan Pembicara

Nama Peserta dan Pembicara	Nama Peserta dan Pembicara
Umi yuni Zakiyah	SUNARMI, S.Kp., M.Si
DINAR PRASETYOWATI, S.Si	Dr.apr. Refdanits. MSi
Desy Muliana Wenas,M.Si	apt. Ainun Wulandari, M.Sc
Rosario Trijuliamos Manalu, M.Si	apt. Hervianti Nurfitriia, M.Farm.
apt. Teodhora. M. Farm	apt. Elvina Triana Putri., M.Farm
Dian Alvaro	Annisa Farida Muti
Dra. Endang Widiastuti, Psy.	Saiful Bahri
Tiah Rachmatiah	Putu Nila., M.Farm., Apt
apt. Amelia Febriani, M.Si	Teti
Vilya Syafriana, M.Si.	Apt. Thia Amalia, M.Si
Ika Maruya Kusuma., M.Si	apt. Erwi Putri Setyaningsih, M.Si
Dra.Herdini, M.Si., Apt	Putu Rika Veryanti
apt. Lisana Sidqi Aliya	Dr Yenni Bahar, M.Si
DHELINA AUZA UTAMI,, APT,MM	Ritha Widya Pratiwi
apt. Lintang wibawati S.Farm.	Fransisca Dhani K., M.Farm., Apt.
Rara Merinda Puspitasari	Dr. Lili Musnelina., M.Si., Apt
Munawarohthus Sholikha, M.Si.	Icha
Abizar	Dinar
Rathri Cahndara Dewi S.P	Kuartina Subekti.,S.P







Lampiran 3. Saran dari Peserta Webinar

SARAN

Sinyalnya diperbagus lagi

Kegiatan sudah baik, hanya ada sedikit kurang jelas di audio saat awal2 pemateri. Dan akan sangat berguna sekali kalau ada materi presentasi yg bisa dibagikan utk dibahas bersama anggota keluarga di rumah. Terimakasih.

Bisa diadakan workshop membuat jamu tradisional penangkal virus covid19

Bagus, harus ada utk yg berikutnya bu. Ditunggu

Semoga kegiatan ini terus dpt dilakukan, untk dpt trs menambah wawasan pengetahuan masyarakat dlm mempersiapkan diri dan menghadapi newnormal. ada program lanjutan untuk pengobatan herbal terkait covid terutama untuk penyakit yang lebih spesifik seperti kanker , auto imune, diabetes, dan penyakit degeneratif lainnya. tks sharing ini sangat bermanfaat. Sukses selalu.

Mengadakan webinar tentang pangan di masa pandemi covid 19..tetapi audiovisnya perlu diperbaiki kemarin putus putus shg kurang jelas juga slidenya tdk pas ketika pembicara menyampaikan materinya.

Bagus sekali, sebaiknya bisa dilaksanakan secara reguler dengan topik yang bervariasi

Penmas ini sangat bermanfaat sebsiknya diadakan secara kontinyu

Pengmas lagi dg materi yg tdk terlalu banyak tp mendalam

Semakin variatif topik yang diangkat□

Audio sedikit terputus - putus tetatpi dapat terdengar dg jelas materinya, terimakasih

Bisa dikembngkan lagi kegiatannya dgn tema kesehatan yg lain

Sebaiknya informasi ini makalahnya diberikan ke peserta biar lbh bermanfaat

Materi sudah sangat baik. namun ketika pemaparan masih ada sedikit masalah audio dari pemateri yang tdk terdengar jelas.

Semoga bisa dilaksanakan lagi seminar2 spt ini

dilanjutkan seri 2

sukses sll utk panitia...smg semakin baik utk acr berikutnya...

ada doorpricinya jg dong...

Agar dapat dilakukan secara rutin untuk mengedukasi masyarakat yang lebih luas

Peran apoteker dalam penggunaan obat2an khususnya vitamin yang kadang diminum berlebihan karena rata2 masyarakat ingin ikut meningkatkan daya tahan tubuh dengan informasi terbatas terhadap standar kebutuhan vitamin dan risikonya untuk organ tubuh jika dikonsumsi berlebih

Semoga jaringan internet lebih lancar lagi

Bermanfaat

Agar diadakan secara continue agar masyarakat ttp teredukasi terkait pencegahan Covid-19

Sosialisasi lebih diperluas lagi

Sangat bermanfaat , banyak informasi , sebaiknya webinar dilakukan dilakukan rutin

Ditindaklanjuti di komunitas masyarakat yg lain.

Sudah cukup baik

Sasaran diperluas

Dilanjutkan kegiatan seperti ini dalam rangka memahami masyarakat secara lebih luas

Lampiran 4. Materi yang Disampaikan pada Webinar

Pemanfaatan Bahan Alam Guna Meningkatkan Sistem Imun

Indonesiana Herbal, 2018

SISTEM IMUN

Makanan adalah sumber untuk melawan, menguji dan memperbaiki tubuh yang rusak ke dalam tubuh manusia.

PENCEGAHAN

Daya tahan tubuh dan kesehatan yang baik membutuhkan asupan nutrisi yang tepat.

KONSUMSI MAKANAN BERBAGAI BERSAMA SUDUT KECERUPAN WARIS
KONSUMSI VITAMIN AKAN DIPERLUKAN
SEBANYAK 200-300
OLAH RAGA TERATUR
MINUM 8 GLAS AIR UNTUK ORANG-ORANG KECIL 2-3 GLAS

PHARMACEUTICAL CARE

Pencegahan Infeksi dan Pengendalian Covid-19

HERBODUKA (PILANAS)

Obat covid-19 leader ekstrak profilaksis herbal dan akan menurun secara signifikan. Penggunaan agen anti-inflamasi sangat efektif untuk mengurangi terjadinya komplikasi (Fadriani & Ho, 2020).

MENDAMPILKAN ANTIKADANG

Antioksidan dapat memperbaiki sistem imun dan dapat mengurangi virus yang hidup di sel darah (Santiana, 2020).

KONSUMSI MAKANAN YANG MENGANDUNG ANTIOKSIDAN DAN ANTIINFLAMASI

IKAN

Salmon, sarden, teri, tuna (Gigunaga, 2017)

mengandung:

- Omega 3 : EPA (asam eikosapentaenoat) dan DHA (asam docosahexanoic) → agen antiinflamasi
- Karotenoid → antioksidan

SAYURAN

1. Tomat : naringenin, lycopene, vit C (Kalafut et al, 2016)
2. Bayam : senyawa polifenol (Yusefi et al, 2010)
3. Brokoli : vit C, flavonoid
4. Wortel : karotenoid

SUJAN KAYA ANTIOKSIDAN

WALNUT, KACANG PISANG, BUNYI

Table 2. ORAC of Selected Fruits Using AOAC's a Peroxyl Radical Generator*

Food	AOAC (μmol TE/g)	total ORAC	ORAC/g
strawberry	18.0	15.38 ± 2.38	153.6 ± 7.5
apple	12.0	9.49 ± 0.67	79.1 ± 5.6
orange	14.5	7.58 ± 1.06	51.7 ± 2.7
grape, red	28.5	7.38 ± 0.48	36.0 ± 1.1
kiwifruit	16.5	6.02 ± 0.52	36.5 ± 3.3
goosefruit, pink	16.0	4.93 ± 0.18	48.5 ± 8.8
grape, white	17.0	4.68 ± 1.08	36.7 ± 2.6
banana	24.5	2.75 ± 0.19	60.0 ± 8.4
apple	18.5	2.18 ± 0.55	33.2 ± 8.9
orange	5.0	1.98 ± 0.12	37.6 ± 8.5
pear	14.0	1.24 ± 0.08	30 ± 8.2
carrot	7.5	0.97 ± 0.13	32.9 ± 8.5

KEAMANAN HERBAL

Banyak sekali in vivo dan in vitro efek hepatoprotective, hepatoprotective, cardioprotective, neuroprotective (Dale et al, 2019)

Cont'

- Ada aman terhadap ginjal, uji secara in vivo juga dapat digunakan sebagai agen nephroprotectif (Dale, Alghadi, & Ghafari, 2019)
- ekstrak sarden dan jambu biji secara eksperimental tidak menimbulkan efek toksik pada organ tisu (Jurnal Estetika, Borech, 2018)
- Ekstrak air sitreman dengan dosis 0,3 mg/kg pada uji toksikologi terhadap tikus (Alhasni et al, 2018)
- penelitian Ningsih & gr tidak menunjukkan toksisitas pengujian akut di ginjal dalam waktu lama pada di awal (Sugeng, 2016)

Efek samping Saffron

(Dale, Mohd & Hussain, 2017)

Organ	Parameter	Value
Liver	ALT	12.5 ± 1.5
	AST	15.0 ± 2.0
Kidney	BUN	18.0 ± 2.0
	Cr	0.8 ± 0.1
Heart	HR	180 ± 10
	BP	120/80 ± 10

KACANG-KACANGAN

Almond, walnut, biji bunga matahari kaya antioksidan (Carlsen et al, 2010)

MINUMAN KAYA ANTIOKSIDAN

Table 2. Energy of the analyses of beverages in the Antioxidant Food Table.

Beverage	Antioxidant content (mmol 100 g ⁻¹)
Black tea, prepared	0.27
Black tea, instant	1.8
Coconut milk	0.17
Coffee, instant (flat and ball)	0.3
Coconut juice	0.07
Espresso, prepared	14.2
Orange juice	1.2
Tea, black, prepared	1.8
Orange, juice	0.04
Pineapple juice	0.3
Pineapple juice	1.8
Red wine	2.1

HERBAL SEBAGAI ANTI INFLAMASI

(Sarafin, 2018)

- Rimpang Kunyit : curcumin
- Rimpang Jaha : shogaol, gingerol (Dugesant et al, 2019)
- Daun Jambu biji : ketolid
- Minyak zaitun : senyawa polifenol secara klinis dapat mencegah penyakit jantung, kanker payudara dan diabetes tipe 2 (Facolou, Crivello, & Panagiotakos, 2018)

HERBAL SEBAGAI ANTIOKSIDAN

(Carlsen et al., 2010)

Table 3. Energy of the spices and herbs analyzed in the Antioxidant Food Table.

Spice/Herb	Antioxidant content (mmol 100 g ⁻¹)
Black pepper	1.0
Red chili	1.0
Black licorice	0.1
Onion, dried and ground	0.1
Onion, dried	0.1
Onion, fresh	0.1
Onion, green	0.1
Onion, red	0.1
Onion, white	0.1
Onion, yellow	0.1
Onion, purple	0.1
Onion, white	0.1
Onion, yellow	0.1
Onion, purple	0.1
Onion, white	0.1
Onion, yellow	0.1
Onion, purple	0.1

KEAMANAN HERBAL

Banyak sekali in vivo dan in vitro efek hepatoprotective, hepatoprotective, cardioprotective, neuroprotective (Dale et al, 2019)

MADU

- antioksidan pada madu warna gelap lebih tinggi
- senyawa fenolik pada madu berperan sebagai anti inflamasi baik pada uji in vitro, in vivo dan klinis
- berperan sebagai antibakteri

Pratiwi & Setiawan, 2019

BAWANG PUTIH DAN BAWANG MERAH

(Seng et al, 2017)

Parameter	Value
ALT	12.5 ± 1.5
AST	15.0 ± 2.0
BUN	18.0 ± 2.0
Cr	0.8 ± 0.1
HR	180 ± 10
BP	120/80 ± 10

MEMBATASI MAKANAN DAN MINUMAN MANS

- memicu inflamasi sehingga menurunkan sistem imun
- meningkatkan resiko obesitas, diabetes

PERHATIAN

• TIDAK PERLU MENGHINDARI SEMUA MAKANAN DAN MINUMAN YANG KAYA ANTIOKSIDAN DAN ANTI INFLAMASI SEKALIGUS



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL**

JL. MOH. KAHFI II, BUMI SRENGSENG INDAH, JAGAKARSA - JAKARTA SELATAN 12640 TLP. 021-7270090

Sertifikat

NO: 2/03.1-J/VI/2020

Diberikan Kepada:

Dr. Tiah Rachmatiah, M.Si., Apt
Sebagai
Instruktur

WEBINAR 'ISTN PEDULI : HIDUP SEHAT DENGAN MEMANFAATKAN BAHAN ALAM GUNA MENINGKATKAN
SISTEM IMUN DI RT 008 RW 06, KELURAHAN CIGANJUR

Diselenggarakan pada Tanggal 5 dan 7 Juni 2020

Jakarta, 24 Juni 2020

Ka. LPPM

Mohammad Fadhli Abdillah, ST, MT

